



APLIKASI DETEKSI MYERS-BRIGGS PERSONALITY TYPE PENDEKATAN MULTIPLE INTELLIGENCES BERBASIS MERDEKA BELAJAR

Rita Mariyana dan Badru Zaman

Universitas Pendidikan Indonesia
ritamariyana@upi.edu

ABSTRACT

The Myers-Briggs Personality Type is a person's basic psychological preference for seeing the world and making decisions. Based on biological potency, expressed as a result of genetic and environmental factors influencing each other. Myers-Briggs Personality Type in individuals shows a mix of multiple intelligences. A person with Myers-Briggs Personality Type does not only have one intelligence but is supported by various intelligence tendencies that blend together with the environment. The developed application aims to detect the Myers-Briggs Personality Type in students by only paying attention to the circumstances that exist in students. By using this application, students will get the possible Myers-Briggs Personality Type values and solutions that can be done for optimizing education based on Merdeka Learning. The research methodology used is Research and Development with qualitative and quantitative descriptive data analysis.

ABSTRAK

Myers-Briggs Personality Type adalah Tipe preferensi dasar psikologis seseorang dalam melihat dunia dan membuat keputusan. Didasarkan pada potensi biologis, yang diekspresikan sebagai hasil dari faktor genetik dan lingkungan yang saling mempengaruhi. *Myers-Briggs Personality Type* pada individu menunjukkan bauran beberapa kecerdasan. Seseorang dengan *Myers-Briggs Personality Type* tidak hanya memiliki satu kecerdasan tetapi didukung oleh bermacam kecenderungan kecerdasan yang saling berbaur bersama

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 11 Des 2022

First Revised 11 Jan 2023

Accepted 17 Jan 2023

First Available online 28 Jan 2023

Publication Date 1 Feb 2023

Keyword:

*Myers-Briggs Personality,
Multiple Intellegences, Merdeka
Belajar*

lingkungan. Aplikasi yang dikembangkan bertujuan mendeteksi *Myers-Briggs Personality Type* pada peserta didik dengan hanya memperhatikan keadaan yang ada pada peserta didik. Dengan menggunakan aplikasi ini akan didapatkan nilai kemungkinan *Myers-Briggs Personality Type* yang dimiliki peserta didik dan solusi yang dapat dilakukan untuk optimalisasi pendidikan berbasis Merdeka Belajar. Metodologi penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* dengan analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

© 2023 Teknologi Pendidikan UPI

1. PENDAHULUAN

Munculnya Covid-19 yang pertama kali diketahui berasal di Wuhan China hingga kemudian menyebar keberbagai negara lain di dunia, negara-negara yang terdampak adalah negara yang memiliki kepadatan penduduk dan mobilitas penduduk yang tinggi (Indarti, 2021). Penyakit Covid-19 ini secara nyata telah dapat merubah pola dan kebiasaan atau menambah cara baru untuk beberapa kegiatan dalam kehidupan baik itu dibidang barang maupun dibidang jasa (Mahardhani, 2021). Munculnya beraneka layanan online yang berkembang saat pandemi Covid-19 diantaranya adalah jasa pengantaran logistik, jasa pembelajaran jarak jauh, jasa layanan kesehatan (tele medicine), konser musik online dan tentu saja jasa penjualan online.

Salah satu yang menginspirasi dari pembuatan aplikasi ini adalah penyediaan jasa deteksi kepribadian yang mampu mendeteksi kepribadian peserta didik sehingga output yang dihasilkan menghasilkan data kepribadian peserta didik untuk mempermudah dalam membantu anak belajar sehingga mampu mengoptimalkan kemampuan *multiple intelligent* yang dimilikinya (Amaliyah dan Noviyanto, 2013).

Merdeka Belajar merupakan salah satu konsep pendidikan di Kabinet Kabinet Indonesia Maju, pada masa kedua pemerintahan Presiden Joko Widodo. Merdeka Belajar dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim terdorong karena keinginannya menciptakan suasana belajar yang bahagia tanpa dibebani dengan pencapaian skor atau nilai tertentu (Soedjono, 2021).

Permasalahan yang dihadapi oleh guru, orang tua, guru PAUD ataupun guru TK pada umumnya adalah mengenali dengan cepat kepribadian anak (Ardiana, 2022). Sehingga potensi untuk mendekati diri anak agar anak suka belajar sesuai kesenangannya tidak tercapai kepribadian yang harusnya dapat dikembangkan secara optimal terabaikan begitu saja, sampai anak tumbuh masa-masa keemasan (Lestari dan Handayani, 2017). Mendeteksi secara cepat kepribadian anak bukanlah perkara yang mudah bagi masyarakat umum maupun orang tua serta guru PAUD/TK karena untuk mengenali potensi kepribadian yang dimiliki setiap anak diperlukan pengetahuan dan tahapan-tahapan yang kompleks (Syahroni, 2017). Kalaupun ada penyedia jasa pelayanan relatif memerlukan biaya yang harus dikeluarkan oleh orang tua untuk mendeteksi kepribadian anak tidaklah sedikit, terlebih banyak tahapan prosedur yang panjang harus ditempuh oleh anak. Melihat kondisi dan permasalahan yang dihadapi pada umumnya, maka diperlukan sebuah sistem pelayanan cepat, mudah dan murah untuk mendeteksi kepribadian anak.

Adapun permasalahan utama yang dihadapi khalayak sasaran adalah:

1. Masyarakat umum, masyarakat pada umumnya belum memahami bahwa potensi kepribadian yang dimiliki anak mereka dapat dideteksi (Rozikan, 2018).
2. Orang tua, para orang tua yang memiliki anak usia dini yang berbakat dan potensi kepribadian tertentu merasa khawatir dan belum memahami bagaimana memperlakukan anak mereka (Marpaung, 2017).
3. Guru PAUD/TK, para guru PAUD/TK belum dapat dengan segera memahami bahwa anak didik mereka memiliki kepribadian yang bervariasi dan bagaimana memfasilitasi perkembangan kepribadian anak (Tammu, dkk, 2021).
4. Psikolog/Konselor, untuk psikolog/Konselor alat ini dapat dijadikan alat bantu (asisten ahli) untuk mendeteksi kepribadian anak tanpa prosedur yang rumit.

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan suatu sistem yang dapat digunakan untuk melakukan diagnosis dan deteksi Myrs Brigs personality pada anak yang mampu membuat suatu keputusan yang mendekati ahli kepribadian. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan mengembangkan jasa layanan ini adalah:

1. Orang Tua yang ingin melihat gambaran tentang personality anak berdsarkan Myrs Brigs Personality.
2. Guru TK /PAUD yang ingin melihat gambaran tentang personality anak berdsarkan Myrs Brigs Personality. Personality test yang lebih memberikan layanan solusi lanjutan ketika hasil sudah diperoleh, sehingga nantinya Guru dan Orang tua akan memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih spesifik.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode R&D (Research and Development). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Putri, 2016). Menurut Amile and Reesnes (2015:297), Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Irawan, 2022). Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan untuk menyempurnakan suatu produk yang sesuai dengan acuan dan kriteria dari produk yang dibuat sehingga menghasilkan produk yang baru melalui berbagai tahapan dan validasi atau pengujian (Fransiska dan Darwis, 2022). Peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu untuk mengumpulkan sejumlah data yang dibutuhkan selanjutnya dilakukan pengembangan sistem dan melakukan pengujian dan evaluasi terhadap sistem yang dibuat.

Pendekatan penelitian adalah pendekatan terkait dengan strategi lebih jauh untuk melakukan riset guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan (Parjaman dan Akhmad, 2019). Pendekatan ini harus sesuai dengan kebutuhan pencarian jawaban atas pertanyaan penelitian (perumusan masalah). Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatis terhadap sains melibatkan penggunaan metode yang tampaknya paling cocok untuk masalah penelitian dan tidak terjebak dalam perdebatan filosofis tentang yang merupakan pendekatan terbaik. Oleh karena itu, peneliti pragmatis memberikan kebebasan untuk menggunakan metode, teknik, dan prosedur apa pun yang biasanya terkait dengan penelitian kuantitatif atau kualitatif (Parjaman dan Akhmad, 2019). Mereka mengakui bahwa setiap metode memiliki keterbatasan dan bahwa pendekatan yang berbeda dapat saling melengkapi (Mulyadi, 2011). Penggunaan teknik yang berbeda secara bersamaan atau satu demi satu.



Gambar 1. Alur Penelitian

Dari langkah langkah dalam Metode penelitian Research and Development, disini hanya sampai pada ujicoba pemakaian yang digunakan.

1. Potensi dan Masalah

Penelitian ini berangkat dari adanya potensi dan masalah yang terjadi saat ini. Menurut Sugiyono dalam (Sohibun dan Ade, 2017), potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi. Aplikasi ini merupakan pengembagangan dari penelitian sebelumnya yang berupa aplikasi deteksi dini kecerdasan jamak. Dari beberapa literatur ternyata personality merupakan gabungan dari beberapa kecerdasan jamak yang ada pada pribadi yang bersangkutan (Asmawati, 2017).

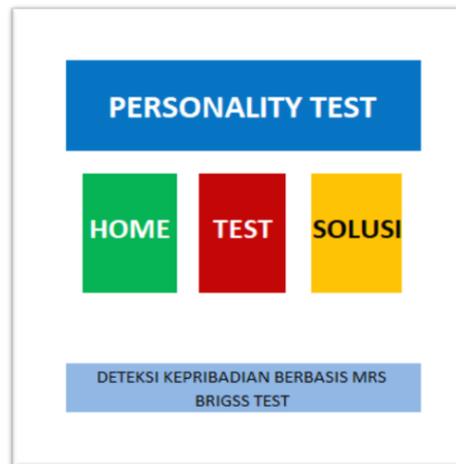
2. Pengumpulan Informasi

Proses pengumpulan informasi dilakukan secara faktual dan dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah (Setyawan dan Wahyuni, 2019). Tahap awal pencarian informasi didapat dari hasil teori-teori yang berhubungan dengan instrument test kecerdasan jamak dan instrument test Personality Myer Briggs (Laksono dan Astuti, 2020).

3. Desain Produk

Desain Produk atau model pengembangan yang dihasilkan adalah bentuk aplikasi deteksi personality test dan metode pembelajaran yang sesuai dengan personality test untuk mendukung konsep merdeka belajar.

Ketika pengguna mengisi kuisioner pada aplikasi maka hasil yang didapat adalah penjelasan personality test dan bentuk pembelajaran seperti apa yang paling cocok dengan personality yang diperoleh.



Gambar 2. Desain Tampilan Muka dan User Interace Produk

4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk lebih efektif atau tidak (Purnama, 2016), produk dalam hal ini adalah aplikasi personality test akan dibandingkan dengan analisa pakar dalam bidang penelitian ini. Analisa dari berbagai referensi dan jurnal berdasarkan beberapa teori pun dilakukan untuk menilai kualitas rancangan dari aplikasi ini.

5. Perbaikan Desain

Setelah desain produk berupa rancangan alat dievaluasi dan dinalisis oleh para pakar maka akan menghasilkan berbagai masukan dan kelemahan dari rancangan aplikasi. Dari hasil inilah kemudian akan dilakukan beberapa perubahan yang menjadikan produk menjadi layak untuk digunakan. Jika tidak terdapat revisi maka peneliti melanjutkan ke langkah penelitian yang selanjutnya.

6. Uji Coba Produk

Setelah desain diperbaiki dan aplikasi dibuat maka selanjutnya akan dilakukan uji coba produk. Uji coba produk ini bisa dilakukan beberapa kali sesuai dengan kebutuhan analisis.

7. Revisi Produk

Ketika ujicoba produk maka akan ditemukan kelemahan dan ketidak sesuaian dengan apa yang telah dianalisa oleh pakar. Oleh karena itu akan dilakukan revisi produk.

8. Uji Coba pemakaian

Setelah revisi produk dilakuka, aplikasi akan diuji secara lebih luas ke beberaoa sekolah PAUD dan mahasiswa pada mata kuliah yang diampu peneliti. Kemudian jika ada perbaikan maka dilakukan revisi produk lagi.

Teknik analisis data yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan. Analisis data mencakup beberapa hal diantaranya adalah:

1. Deskripsi Produk

Pengembangan Aplikasi. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan produk yang dibuat dan fungsi komponen utamanya. Kemudian peneliti juga akan menjelaskan rangkaian cara kerja aplikasi.

2. Hasil Uji Validasi

Merupakan hasil penilaian ahli analisis psikologi dalam kesesuaian dan kegunaan produk yang dikembangkan dengan kebutuhan analisis personality.

3. Hasil Uji Coba Alat

Hasil dari uji coba aplikasi berupa tabel hasil personality test pada saat uji coba aplikasi. Dalam tabel akan ditampilkan hasil analisis aplikasi.

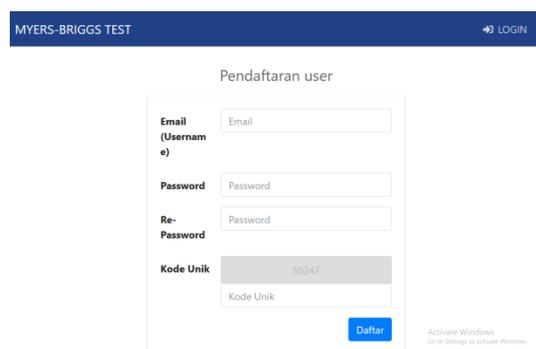
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Produk.

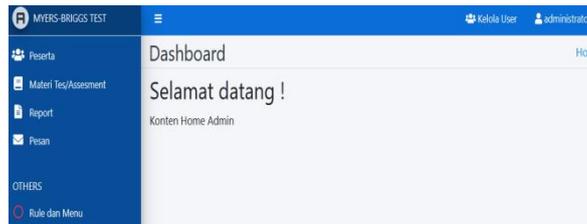
Penelitian ini menghasilkan aplikasi yang berbasis web yang digunakan untuk mendeteksi kepribadian mahasiswa yang hasilnya akan digunakan dalam menerapkan konsep kurikulum merdeka belajar. Adapun desain pengembangan aplikasi dapat di lihat di tangkapan layar berikut ini:



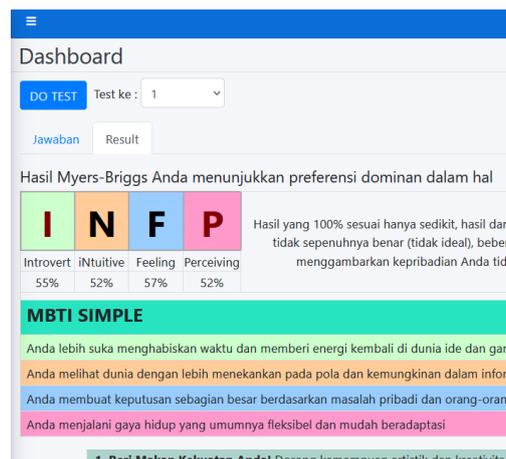
Gambar 3. Login ke Aplikasi MBTI



Gambar 4. Pendaftaran User Aplikasi MBTI



Gambar 5. Menu Administrator Aplikasi MBTI

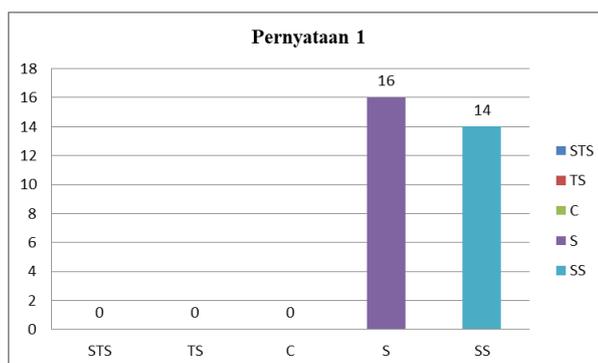


Gambar 6. Menu Hasil Peserta Tes Aplikasi MBTI

3.2 Hasil Uji Coba Alat

Dari hasil penelitian penggunaan Aplikasi MBTI yang dilakukan terhadap mahasiswa PGPAUD yang dijadikan sampel dalam penggunaan aplikasi MBTI. Dari pernyataan tiap butir instrumen yang diberikan kepada mahasiswa, diperoleh data untuk tiap butir pernyataan adalah seperti berikut :

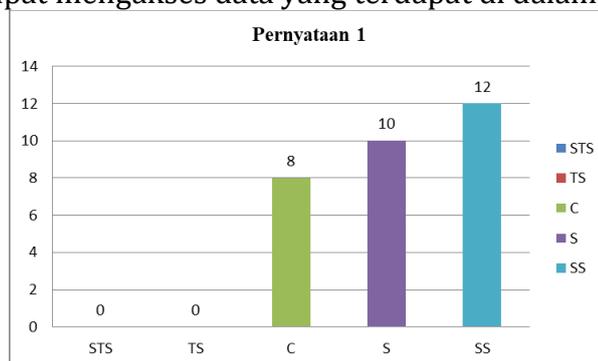
Item pernyataan 1 Aplikasi dapat dijalankan pada komputer lain dan Smartphone Android, selain komputer yang digunakan saat ini.



Gambar 7. Grafik Pernyataan 1

Dari pernyataan 1 diperoleh data bahwa 16 orang menyatakan setuju bahwa aplikasi dapat digunakan di komputer dan smartphone, sedangkan 14 orang menyatakan sangat setuju.

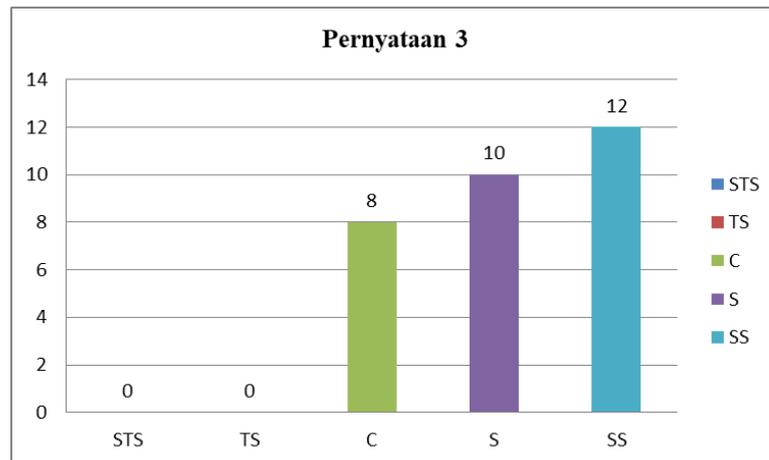
Item pernyataan 2 Aplikasi tersebut dapat di-protect sehingga pemakai lain yang tidak berhak, tidak dapat mengakses data yang terdapat di dalamnya.



Gambar 8. Pernyataan 2

Dari pernyataan 2 diperoleh data bahwa 8 orang menyatakan cukup bahwa aplikasi tersebut dapat di-protect sehingga pemakai lain yang tidak berhak, tidak dapat mengakses data yang terdapat di dalamnya, 10 orang menyatakan setuju dan 12 orang menyatakan sangat setuju.

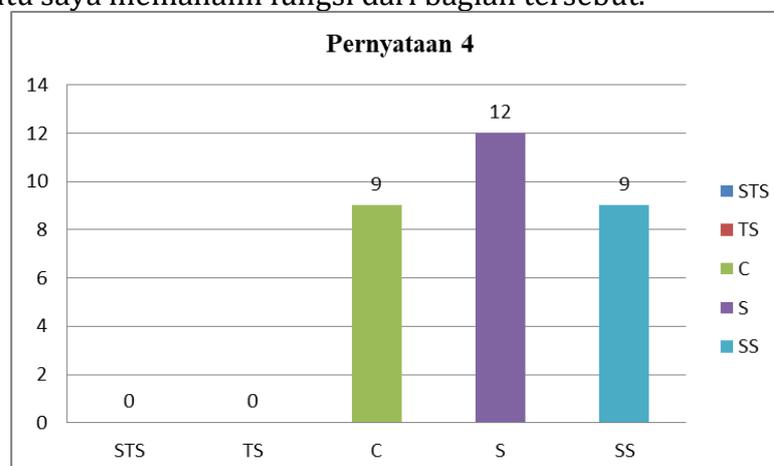
Item pernyataan 3 Meskipun pemakai telah lama tidak menggunakannya lagi



Gambar 9. Grafik Pernyataan 3

Dari pernyataan 3 diperoleh data bahwa 8 orang menyatakan cukup bahwa aplikasi tersebut dapat di-protect sehingga pemakai lain yang tidak berhak, tidak dapat mengakses data yang terdapat di dalamnya, 10 orang menyatakan setuju dan 12 orang menyatakan sangat setuju.

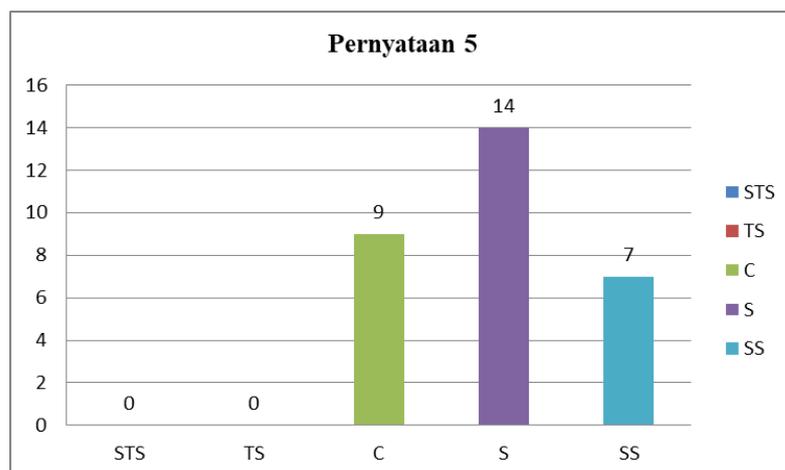
Item pernyataan 4 Setiap bagian dari Aplikasi memuat informasi yang cukup untuk membantu saya memahami fungsi dari bagian tersebut.



Gambar 10. Grafik Pernyataan 4

Dari pernyataan 4 diperoleh data bahwa 9 orang menyatakan cukup bahwa Aplikasi memuat informasi yang cukup untuk membantu saya memahami fungsi dari bagian tersebut, 12 orang menyatakan setuju dan 9 orang menyatakan sangat setuju.

Item pernyataan 5 Informasi yang dihasilkan Aplikasi tersebut mudah dipahami.



Gambar 11. Grafik Pernyataan 5

Dari pernyataan 5 diperoleh data 9 orang menyatakan cukup bahwa Informasi yang dihasilkan Aplikasi tersebut mudah dipahami., 14 orang menyatakan setuju dan 7 orang menyatakan sangat setuju.

4. SIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan penelitian mengenai Aplikasi Deteksi Myers-Briggs Personality Type Pendekatan Multiple Intelligences Berbasis Merdeka Belajar maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Aplikasi Deteksi Myers-Briggs Personality Type Pendekatan Multiple Intelligences Berbasis Merdeka Belajar menambah alternatif dalam membantu mendeteksi kepribadian berdasarkan Myers-Briggs Personality Type. Sehingga mampu membantu dalam proses pembelajaran, dimana dapat memberi kemudahan dalam mendeteksi kepribadian berdasarkan Myers Briggs Personality Type. Aplikasi Deteksi Myers-Briggs Personality Type Pendekatan Multiple Intelligences Berbasis Merdeka Belajar ini dapat menjadi alat bantu bagi dosen, pengelola, pengembang, lembaga pendidikan dan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji dan mengembangkan secara lebih mendalam mengenai Aplikasi Deteksi Myers-Briggs Personality Type Pendekatan Multiple Intelligences Berbasis Merdeka Belajar.

Sebagai pertimbangan dan alternatif bagi dosen dalam membuat rencana pembelajaran, sehingga dosen mampu membuat rancangan dan inovasi pembelajaran yang mampu mengeksplorasi daya nalar mahasiswa berdasarkan gambaran umum tipe kepribadian mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada kesimpulan hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran, yaitu:

Mengingat penelitian pengembangan mengenai Aplikasi Deteksi Myers-Briggs Personality Type Pendekatan Multiple Intelligences Berbasis Merdeka Belajar ini hanya dilakukan sampai uji coba lapangan terbatas untuk melihat tanggapan mahasiswa terhadap produk mengenai Aplikasi Deteksi Myers-Briggs Personality Type Pendekatan Multiple Intelligences Berbasis Merdeka Belajar, sehingga dibutuhkan penelitian selanjutnya untuk menguji keefektifan mengenai Aplikasi Deteksi Myers-Briggs Personality Type Pendekatan Multiple Intelligences Berbasis Merdeka Belajar yang dikembangkan. Sehingga mengenai Aplikasi Deteksi Myers-Briggs Personality Type Pendekatan Multiple Intelligences Berbasis Merdeka Belajar yang dikembangkan dapat lebih sempurna.

Dari beberapa saran-saran mahasiswa yang menggunakan Aplikasi Deteksi Myers-Briggs Personality Type Pendekatan Multiple Intelligences Berbasis Merdeka Belajar, masih ada kekurangan dalam penggunaannya, hal ini muncul dari beberapa peserta yang tidak lancar. dalam menjalankan Aplikasi Deteksi Myers-Briggs Personality Type Pendekatan Multiple Intelligences Berbasis Merdeka Belajar.

Untuk penelitian selanjutnya, sebagai produk lanjutan penelitian ini adalah pengembangan Aplikasi Deteksi Myers-Briggs Personality Type Pendekatan Multiple Intelligences Berbasis Merdeka Belajar yang lebih mendetil dan mendalam dalam menginterpretasikan hasil deteksi kepribadian dan output yang otomatis menghasilkan rencana pembelajaran berdasarkan deteksi Myers-Briggs Personality Type.

Pengembangan Aplikasi Deteksi Myers-Briggs Personality Type Pendekatan Multiple Intelligences Berbasis Merdeka Belajar dibuat untuk membantu proses belajar mengajar dengan mempertimbangkan kemudahan dan kesederhanaan proses sehingga siapapun pengguna Aplikasi Deteksi Myers-Briggs Personality Type Pendekatan Multiple Intelligences Berbasis Merdeka Belajar dapat dengan cepat melihat hasil dan melakukan implementasi yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan peserta didik.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

- Amaliyah, M., & Noviyanto, F. (2013). Aplikasi tes kepribadian untuk penempatan karyawan menggunakan metode MBTI (*Myers-Briggs Type Indicator*) berbasis web (Studi Kasus: PT. Winata Putra Mandiri) (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan), 2(1), 607-616.
- Ardiana, R. (2022). Pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dalam pendidikan anak usia dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1-12.
- Asmawati, L. (2017). Peningkatan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran terpadu berbasis kecerdasan jamak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 11(1), 145-164.
- Fransiska, D., & Darwis, U. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi articulate storyline 3 berorientasi PAIKEM pada tema kayanya negeriku kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 4(1), 104-115.
- Indarti, S. T. (2021). Kebijakan keimigrasian di masa covid-19: Dalam perspektif hak asasi manusia. *Jurnal HAM*, 12(1), 19-35.
- Irawan, H. Y. (2022). Pengembangan media pembelajaran basis data berbasis smartphone bagi kelas XI Di SMK Negeri 7 Samarinda. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(3), 01-10.
- Laksono, W. A., & Astuti, Y. (2020). Metode Myer Briggs Type Indicator (MBTI) untuk tes kepribadian sebagai media pengembangan diri: Studi Kasus: SMAN 2 KEBUMEN. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 1(2), 22-27.
- Lestari, S. A., & Handayani, R. I. (2017). Sistem pakar untuk menentukan bakat anak berdasarkan kepribadian menggunakan model forward chaining. *Bina Insani ICT Journal*, 4(1), 47-56.
- Mahardhani, A. J. (2021). Pelayanan publik di bidang pendidikan pada pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 5(2), 137-155.
- Marpaung, J. (2017). Pengaruh pola asuh terhadap kecerdasan majemuk anak. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 4(1).
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal studi komunikasi dan media*, 15(1), 128-137.
- Parjaman, T., & Akhmad, D. (2019). Pendekatan penelitian kombinasi: sebagai "Jalan Tengah" atas dikotomi kuantitatif-kualitatif. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(4), 530-548.
- Purnama, S. (2016). Metode penelitian dan pengembangan (pengenalan untuk mengembangkan produk pembelajaran bahasa Arab). *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 19-32.
- Putri, F. M. (2016). Pengembangan bahan ajar matematika dasar layanan jurusan non eksak. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 2(1), 44-52.

- Rozikan, M. (2018). Penguatan karakter anak usia dini melalui bimbingan dan konseling. *Jurnal fokus konseling*, 4(2), 204-214.
- Setyawan, A. A., & Wahyuni, P. (2019). Pengembangan modul ajar berbasis multimedia pada mata kuliah statistika pendidikan. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 12(1), 94-102.
- Soedjono, S. (2021). Model penyelenggaraan pendidikan berbasis merdeka belajar di Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 1(1), 51-59.
- Sohibun, S., & Ade, F. Y. (2017). Pengembangan media pembelajaran berbasis virtual class berbantuan Google Drive. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 121-129.
- Syahroni, S. (2017). Peranan orang tua dan sekolah dalam pengembangan karakter anak didik. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 6(1), 13-28.
- Tammu, R. M., Irawati, W., Sitompul, L. R., & Bermuli, J. E. (2021). Bimbingan belajar bagi anak usia dini di Yayasan Semanggi Tangerang. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, 1(1), 658-668.